BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masalah pendidikan merupakan masalah yang sangat penting, sebab pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan hidup manusia. Dengan semakin tinggi jenjang pendidikan yang di tempuh oleh seseorang maka semakin besar kesempatan untuk meraih sukses hidup dimasa mendatang.

Pendidikan juga dapat diartikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengambarkan potensi dirinya untuk kepribadian, kecerdasan, ahklak yang mulia serta ketrampilan yang di perlukan dirinya dimasyarakat.

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses untuk membantu manusia dalam mengembangkan potensi dirinya sehingga mampu menghadapi setiap perubahan yang terjadi. Melalui pendidikan manusia dapat meningkatkan pengetahuan.

Fungsi lain dari pendidikan adalah mengurangi kebodohan dan kemiskinan karena ilmu pengetahuan dan ketrampilan yang di peroleh dapat menjadikan seseorang menjadi lebih bermanfaat bagi orang lain.

Pendidikan sangat penting dalam kehidupan kita, karna dengan pendidikan seseorang bisa meraih kesuksesan dalam kehidupan, dengan pendidikan manusia bisa mengembangkan potensi yang ada pada dirinya, pendidikan merupakan peran yang sangat penting dalam kehidupan kita, dengan pendidikan kita bisa menjadi orang sukses dan orang yang bisa bermanfaat bagi keluarga, tetangga dan anggota masyarakat.

Adapun tujuan dari pendidikan adalah manusia atau individu yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa mempunyai ahklak mulia, cerdas sehat, berkemauan, bermasyarakat berbudaya dan berkepribadian. Itu semua tidak lari dari peran seorang guru.

Guru meupakan media utama dalam proses belajar mengajar.guru meupakan ujung tombak dari penyelengaraan proses belajar mengajar disekolah. Dan guru harus melaksanakan tugasnya dengan professional.

Guru merupakan personel sekolah yang memiliki kesempata untuk bertatap muka lebih banyak dengan siswa dibandingkan dengan personel sekolah lainnya. Oleh sebab itu, peran dan tanggung jawab sangat diharapkan. Adapun tugas dan tanggung jawab guru dalam kegiatan ini adalah:

- 1. Turut serta aktif dalam membantu melaksanakan kegiatan bimbingan
- 2. memberikan informasi kepada siswa
- 3. meneliti kesulitan dan kemajuan siswa

guru sebagai pendidik professional mempunyai citra yang baik dimasyarakat apabila dapat menunjukkan kepada masyarakat sekelilingnya.masyarakat terutama akan melihat bagaimana sikap dan perbuatan guru itu sehari, apakah memang ada yang patut diteladani atau tidak bagaimana guru meningkatkan pelayanannya, meningkatkan pengetahuannya, memberi arahan dan dorongan kepada anak didiknya, dan bagaimana cara guru berpakaian dan berbicara serta cara bergaul baik dengan siswa, teman-temannya serta anggota masyarakat.

Ilmu pengetahuan sosial adalah ilmu yang banyak mempelajari tentang hubungan antara individu dengan masyarakat lain dalam kehidupan sosial. Sebagai seoramng manusia kehidupan kita tidak mungkin dapat terpisahkan dari kehidupan sosial baik itu dalam keluarga,masyarakat, dan dalam suatu Negara.

Mata pelajaran IPS perlu diberikan kepadasemua peserta didik dari sekolah dasar sampai keuniversiras, IPS merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan dari SD, yang mengkaji seperangkat peristiwa, fakta, konsep yang berkaitan dengan masalah sosial.

IPS merupakan ilmu sosial dengan menampilkan permasalahan sehari-hari masyarakat disekitarnya, IPS merupakan aspek penting dari ilmu-ilmu sosial yang dipilih dan diadaptasikan untuk digunakan dalam pembelajaran disekolah.

IPS sering dianggap sebagai mata pelajaran yang cepat membuat bosan peserta didik, maka dengan mengingat pentingnya pembelajaran IPS agar siswa tidak cepat bosan menerima pembelajaran IPS, maka peneliti tertarik utuk meneliti "Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pemeblajaran Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas III SDN 10 Batudaa Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo"

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :"Bagaimana Kemampuan Guru Dalam Megelola pembelajaran Pada Mata Pelajara IPS dikelas III SDN 10 Batudaa Kecamatan Batudaa Kabupeten Gorontal"

1.3 Rumusan Masalah

yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- Bagaimana kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada mata pelajaran IPS?
- 2) Apa saja yang menjadi kendala guru dalam mengelola pembelajaran pada mata pelajaran IPS?
- 3) Bagaimana solusi guru dalam mengelola pembelajaran pada mata pelajaran IPS?

1.4 Tujuan Penelitian

tujuan yang diharapkan dari penelitian ini yaitu:

- Untuk mengetahui kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada mata pelajaran IPS.
- 2. Untu mengetahui kendala guru dalam mengelola pembelajaran pada mata pelajaran IPS.
- 3. Mendeskripsikan solusi yang di tempuh guru dalam mengelola pembelajaran pada mata pelajaran IPS.

1.5 Manfaat Penelitians

a. Manfaat Teoritis

Adapun Hasil penelitian diharapkan dapat memoperluas wawasan dan pengetahuan mengenai Kemampuan Guru Dalam Mengelola Pembelajaran Pada Mata Pelajaran IPS di kelas III SDN 10 Batudaa Kecamatan Batudaa Kabupaten Gorontalo.

b. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian, diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- Bagi guru : guru dapat mengetahui hal-hal yang harus diperhatikan dalam mengelola pembelajaran, dan guru bisa lebih meningkatkan kemampuan dalam pengelolaan kelas yang lebih baik dan nyaman bagi para peserta didik.
- 2) Bagi siswa : siswa dapat lebih mudah dan semangat dalam menerima pembelajaran,dan siswa tidak cepat bosan menerima mata pelajaran IPS sehingga siswa akan menyimak pembelajaran dengan baik.
- 3) Bagi sekolah : sebagai masukan untuk meningkatkan kualitas guru dalam mengelola pembelajaran terutama pada mata pelajaran IPS yang sering membuat peserta didik bosan menerima pembelajaran yang diberikan setiap pertemuan.
- 4) Bagi peneliti : dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi penulis tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran pada mata pelajaran IPS.